

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
 Posisi Laporan: Triwulan II 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2026		Q1 2026	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57		55
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		68,404,147		69,196,599
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	10,116,417	505,821	10,570,926	528,546
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,284,504	1,428,450	14,945,554	1,494,555
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	30,034,621	7,003,600	30,095,877	7,014,878
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37,967,831	21,536,563	33,245,503	18,275,326
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	150,033	150,033	83,885	83,885
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	8,614,475	861,448	7,434,200	743,420
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	91,650,175	394,019	92,115,738	369,891
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	77,173	77,173	73,635	73,635
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		31,957,106		28,584,137
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	27,494,526	17,203,826	20,348,144	12,597,323
10	Arus kas masuk lainnya	153,288	153,288	86,688	86,688
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		17,357,114		12,684,011
12	TOTAL HQLA		68,404,147		69,196,599
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		14,599,992		15,900,126
14	LCR (%)		468.52%		435.20%

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaaan pengurangan nilai (*hair cut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan II 2026

Analisis

Persentase Liquidity Coverage Ratio periode Triwulan II 2026 meningkat sebesar 33,33%; yaitu dari 435,20% (Triwulan I 2026) menjadi 468,52% (Triwulan II 2026). Peningkatan rasio ini terutama dari penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar 8,18% atau IDR 1.3 T lebih besar dari penurunan rata-rata HQLA sebesar 1,15% atau IDR 792 M.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar IDR 2.5 T atau 5,58% dan peningkatan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 1.7 T atau 7,09%.

Penurunan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) sebesar IDR 4.6 T atau 36,57% yang lebih besar dari peningkatan rata-rata Pendanaan Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional sebesar IDR 3.3 T atau 17,85%.

Pada Triwulan II dan Triwulan I 2026, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.